

desa⁶. Kabupaten Blora memiliki 26 puskesmas, 292 desa, 245 bidan desa dan 132 PKD, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa belum semua bidan desa memiliki PKD dan belum semua bidan desa tinggal di PKD, hal tersebut akan berpengaruh terhadap motivasi bidan desa. Dalam pengembangan Desa Siaga setiap desa harus memiliki satu PKD dan satu tenaga kesehatan yaitu bidan desa dibantu oleh 2 kader kesehatan⁵.

Secara kuantitas, menurut Departemen Kesehatan RI, tugas dan wewenang Bidan Desa dalam pengelolaan program KIA dapat dilihat pada cakupan kunjungan ibu hamil yang pertama pada trimester I (K1), kunjungan Ibu hamil yang ke empat pada trimester III (K4), deteksi resiko tinggi oleh tenaga kesehatan yang merupakan indikator pelayanan ANC.⁶ ANC adalah salah satu program *Safe Motherhood* yang memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan janinnya oleh tenaga profesional meliputi pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standart pelayanan yaitu minimal empat kali pemeriksaan selama kehamilan satu kali trimester pada I, satu kali trimester pada II dan dua pada kali trimester III.⁷

Dalam pelayanan operasional ANC harus sesuai dengan standart yang ditetapkan adalah 7T yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet besi, temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling), test laboratorium sederhana. Adapun tujuan dari pelayanan ANC adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan jalan menegakan hubungan kepercayaan dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang mengancam jiwa mempersiapkan kehamilan dan memberi pendidikan. Asuhan ANC penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilan dapat berjalan normal dan tetap demikian seterusnya. Salah satu pelaksana pelayanan ANC adalah bidan desa.^{7,8}

Angka Cakupan bidan desa di Kabupaten Blora dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak khususnya pelayanan ANC, dapat dilihat berdasarkan laporan PWS Bidan Dinas Kesehatan Kabupaten

Tabel 1.2 Angka Cakupan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS – KIA) Bidan di Kabupaten Blora Tahun 2009.

No	Puskesmas	Sasaran bumil	K1	K4
1	Blora	1458	100%	95 %
2	Banjarejo	1007	111%	97%
3	Bogorejo	281	87%	86%
4	Cepu	935	88%	62%
5	Doplang	671	100 %	85%
6	Gondoriyo	197	89%	94%
7	Japah	676	115%	99%
8	Jepon	833	89%	88%
9	Jiken	671	85%	80%
10	Kapuan	267	104%	87%
11	Kedung tuban	761	115%	85%
12	Ketuwan	271	98%	73%
13	Kutukan	573	88%	87%
14	Kunduran	678	125%	98 %
15	Medang	394	99%	87, %
16	Menden	680	98%	97 %
17	Ngroto	325	85%	74%
18	Ngawen	680	132%	88%
19	Pulodagel	260	108%	94%
20	Rwbkl	396	85%	83%
21	Randublatung	704	104 %	82%
22	Randulawang	234	108 %	88%
23	Sambong	393	94%	87%
24	Sonokidul	586	93%	92%
25	Tunjungan	741	108%	78,9%